**ABSTRAK**

Somalia merupakan salah satu negara di Benua Afrika yang sampai saat ini masih terpuruk dikarenakan konflik dalam negerinya yang berkepanjangan. Perang antara Pemerintah dan Pemberontak selama lebih dari satu dekade ditambah bencana kekeringan, memperburuk keadaan dan jumlah penduduk yang menjadi korban. Berbagai misi perdamaian maupun penyelesaian secara senjata masih belum bisa secara maksimal menstabilkan keadaaan Somalia. Pada tahun 2007, sebagai bentuk tanggung jawab dari Uni Afrika sebagai organisasi yang menaungi Somalia, dan atas persetujuan Dewan Keamanan PBB, diturunkanlah pasukan yang dinamakan AMISOM (*An African Union Mission in Somalia*) dalam penyelesaian konflik Somalia. Hal yang menarik penulis untuk meneliti adalah: Bagaimana peran Uni Afrika dalam menyelesaikan konflik bersenjata di Somalia melalui *An African Union Mission in Somalia* (AMISOM) pada tahun 2007 sampai 2013?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengeksplorasi dan mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan AMISOM dalam usaha menyelesaikan konflik di Somalia. Selanjutnya juga ingin mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan bagaimana implikasinya terhadap situasi politik, sosial, dan keamanan Somalia setelah selama kurang lebih 7 (tujuh) tahun AMISOM diterjunkan. Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk menambah khasanah pengembangan ilmu Hubungan Internasional, khususnya yang menyangkut Resolusi Konflik dan Organisasi Internasional. Selanjutnya secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi para pembuat keputusan terutama di PBB dan Uni Afrika untuk mengevaluasi kinerja AMISOM di Somalia.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dalam hal ini peran Uni Afrika melalui AMISOM dalam membantu penyelesaian konflik bersenjata di Somalia secara sistematis. Deskripsi adalah upaya untuk menjawab pertanyaan siapa, apa, dimana, kapan atau berapa; jadi merupakan upaya melaporkan apa yang terjadi.

Hasil dari penelitian ini adalah: untuk menyelesaikan konflik di Somalia, AMISOM diberikan mandat oleh DK PBB yang antara lain meliputi aspek politik, sosial dan keamanan yaitu membantu pemerintah Somalia menciptakan kestabilan di Somalia. Mandat tersebut diimplementasikan dengan AMISOM membentuk unit-unit organisasi yang memiliki tugas masing-masing, yang disesuaikan dengan mandat yang ada. Unit-unit tersebut antara lain: *Political Unit, Humanitarian Liaison Unit, Public Information Unit, AMISOM Gender Unit, AMISOM Civil Affairs, Safety and Security Unit*, dan *Support Unit*. Keseluruhan unit tersebut saling terkait satu sama lain dengan Pemerintah Federal Somalia. Dalam perkembangannya, unit-unit tersebut didukung pula oleh organisasi-organisasi internasional lainnya. Usaha untuk membentuk perdamaian masih terus dilakukan sampai sekarang ditandai dengan perpanjangan mandat AMISOM sampai November 2015.

Kata Kunci: *Konflik Somalia, Uni Afrika, An African Union Mission in Somalia (AMISOM)*